

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pertanyaan untuk anggota pemuda

- a. Bagaimana pemahaman anda tentang peran pemuda untuk perkembangan gereja?
- b. Bagaimana pemahaman anda mengenai pentingnya keaktifan pemuda dalam persekutuan?
- c. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketidakaktifan pemuda dalam persekutuan?

2. Pertanyaan untuk Pengurus

- a. Bagaimana strategi misi yang dilakukan oleh pengurus untuk meningkatkan keaktifan pemuda
- b. Apakah pengurus pernah melakukan kunjungan kepada anggota pemuda yg tdk aktif?
- c. Pernahkah pengurus membagi-bagikan buku rohani kepada anggota pemuda?
- d. Apakah ada strategi digital yang dipakai oleh pengurus untuk mengaktifkan pemuda?
- e. Apakah pernah melakukan pemuridan?

3. Pertanyaan Untuk Majelis Gereja

- a. Bagaimana peran gereja dalam menghadapi ketidakaktifan pemuda dalam persekutuan?
- b. Apakah majelis gereja pernah melakukan kunjungan kepada pemuda yang tidak aktif?

TRANSKIP WAWANCARA

Pertanyaan kepada Anggota Pemuda

A. Informan Pertama, Pada Tanggal 4 Juni 2024

1. Bagaimana pemahaman anda tentang peran pemuda untuk perkembangan gereja?

Jawaban: banyak. Pertama, pemuda sering disebut tiang gereja. Sebagai tiang gereja generasi muda tidak hanya aktif dalam persekutuan ibadah tetapi juga dalam edukasi masyarakat mengenal hal duniawi misalnya ada hal baru dalam masyarakat sehingga akan membuat pemuda beredukasi. Pemuda sebagai tiang gereja juga berdampak luas ditengah masyarakat, yakni pemuda hadir sebagai pemberi solusi dalam masyarakat.

2. Bagaimana pemahaman anda mengenai pentingnya keaktifan pemuda dalam persekutuan?

Jawaban: keaktifan pemuda sangatlah penting karena kemajuan dan perkembangan gereja ada ditangan pemuda untuk berinovasi menjadi lebih baik. Oleh karena itu, ketika semua pemuda menjadi pasif akan berdampak buruk bagi gereja maka diperlukan peran pemuda yang aktif atau bisa diandalkan.

3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keaktifan pemuda dalam persekutuan?

Jawaban: yang menjadi faktor ketidakaktifan saya adalah berasal dari dalam diri saya sendiri karena saya malas. Kemudian dipengaruhi oleh lingkungan yang *toxic* artinya ketika selesai beribadah *ya dempi indo sinatulak sola ampo libak kadakena diringngi*. Jadi saya kurang nyaman *aka bali tau* merasakan ademnya firman Tuhan kemudian suasana hati kemudian dipanasi oleh pembahasan-pembahasan yang sama sekali tidak bermanfaat atau membangun.

B. Informan Kedua, Pada Tanggal 4 Juni 2024

1. Bagaimana pemahaman anda tentang peran pemuda untuk perkembangan gereja?

Jawaban: Peran pemuda sebagai generasi gereja

2. Bagaimana pemahaman anda mengenai pentingnya keaktifan pemuda dalam persekutuan?

Jawaban: menurut saya sangat penting karena keaktifan pemuda akan membentuk pemuda dan melancarkan program pemuda

3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketidakaktifan pemuda dalam persekutuan?

Jawaban: rasa malas sehingga lebih mementingkan tinggal dirumah main gadget dari pada ikut persekutuan (*Na talo pak saleoam*) *anna masae segali tau di mak ibadah*

C. Informan Ketiga, Pada Tanggal 4 Juni 2024

1. Bagaimana pemahaman anda tentang peran pemuda untuk perkembangan gereja?

Jawaban: Pemuda berperan sebagai generasi gereja

2. Bagaimana pemahaman anda mengenai pentingnya keaktifan pemuda dalam persekutuan?

Jawaban: Melalui keaktifan pemuda akan melancarkan setiap program dari pengurus

3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketidakaktifan pemuda dalam persekutuan

Jawaban: *mambela banua anna tondak*, jam ibadah dilakukan pada malam hari dan tidak ada teman akrab

D. Informan Keempat, Pada Tanggal 5 Juni 2024

1. Bagaimana pemahaman anda tentang peran pemuda untuk perkembangan gereja?

Jawaban: Pemuda sebagai tulang punggung dan penerus generasi gereja

2. Bagaimana pemahaman anda mengenai pentingnya keaktifan pemuda dalam persekutuan?

Jawaban: karena pemuda sebagai tulang punggung gereja maka pemuda harus aktif

3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketidakaktifan pemuda dalam persekutuan?

Jawaban: *tak dem sengkna anggam aka kemalasan*

E. Informan Kelima, Pada Tanggal 5 Juni 2024

1. Bagaimana pemahaman anda tentang peran pemuda untuk perkembangan gereja?

Jawaban: Sangat berperan karena sebagai generasi muda sehingga mampu membantu kemajuan dan perkembangan gereja.

2. Bagaimana pemahaman anda mengenai pentingnya keaktifan pemuda dalam persekutuan?

Jawaban: Sangat penting untuk dapat mengetahui hal-hal yang *parallu diissam*

3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketidakaktifan pemuda dalam persekutuan?

Jawaban: Faktor kemalasan, tidak ada teman dan rasa minder karena kurang berpendidikan.

F. Informan Keenam, Pada Tanggal 5 Juni 2024

1. Bagaimana pemahaman anda tentang peran pemuda untuk perkembangan gereja?

Jawaban: Pemuda sebagai penerus gereja untuk perluasan Kerajaan Allah.

2. Bagaimana pemahaman anda mengenai pentingnya keaktifan pemuda dalam persekutuan?

Jawaban: pemuda harus aktif untuk membangkitkan semangat jemaat dan kategorial lain, karena pemuda adalah pemeran utama

3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketidakaktifan pemuda dalam persekutuan?

Jawaban: banyak faktor. Salah satunya jemaat burana masih kental dengan kebiasaan nenek moyang khususnya lagu pujian yang dipakai, masih menggunakan lagu-lagu dulu dimana pemuda zaman sekarang ingin berinovasi dengan pembaharuan lagu-lagu modern.

G. Informan Ketujuh, Pada Tanggal 5 Juni 2024

1. Bagaimana pemahaman anda tentang peran pemuda untuk perkembangan gereja?

Jawaban: pemuda berperan sebagai tulang punggung gereja

2. Bagaimana pemahaman anda mengenai pentingnya keaktifan pemuda dalam persekutuan?

Jawaban: Sangat penting supaya iman semakin kuat, dan seorang pemuda dapat menjadi contoh bagi generasi berikutnya

3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketidakaktifan pemuda dalam persekutuan?

Jawaban: rasa minder karena faktor usia (*ya masirik tau aka matuam tau) anna umbaik tak ummak* sebagai anggota pemuda *aka tak ummak dem diongei mak* ibadah kebaktian.

H. Informan Kedelapan, Pada tanggal 6 Juni 2024

1. Bagaimana pemahaman anda tentang peran pemuda untuk perkembangan gereja?

Jawaban: pemuda sangat berperan sebagai generasi gereja.

2. Bagaimana pemahaman anda mengenai pentingnya keaktifan pemuda dalam persekutuan?

Jawaban: keaktifan pemuda dalam persekutuan akan membuat pemuda menjadi lebih baik.

3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketidakaktifan pemuda dalam persekutuan?

Jawaban: belum mampu untuk menjadi pelayan dalam kebaktian-kebaktian, sehingga ada rasa takut diberi tanggung jawab menjadi pelayan.

I. Informan Kesembilan, Pada Tanggal 6 Juni 2024

1. Bagaimana pemahaman anda tentang peran pemuda untuk perkembangan gereja?

Jawaban: pemuda berperan sebagai pewaris gereja untuk melanjutkan ajaran Kristus.

2. Bagaimana pemahaman anda mengenai pentingnya keaktifan pemuda dalam persekutuan?

Jawaban: ketika pemuda tidak aktif maka penerus gereja akan berkurang.

3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketidakaktifan pemuda dalam persekutuan?

Jawaban: saya terlalu banyak keluar kampung jadi ketika kembali ke kampung maka rasa malu saya sangat tinggi untuk aktif bergabung tiba-tiba dengan pemuda yang lain dan juga tidak ada teman yang lebih diakrabi dalam organisasi sehingga malu untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pemuda.

J. Informan Kesepuluh, Pada Tanggal 6 Juni 2024

1. Bagaimana pemahaman anda tentang peran pemuda untuk perkembangan gereja?

Jawaban: pemuda sebagai generasi gereja

2. Bagaimana pemahaman anda mengenai pentingnya keaktifan pemuda dalam persekutuan?

Jawaban: *ya..indo* pemuda harus aktif *aka* gereja tidak akan berkembang *ke tak ii dem* pemuda.

3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketidakaktifan pemuda dalam persekutuan?

Jawaban: *aka matuammak ya masirik um tau lao lui sola tomangngura*
(saya sudah tua jadi saya sangat minder untuk ikut dalam organisasi pemuda.)

Pertanyaan kepada Pengurus

A. Informan Pertama, Pada Tanggal 7 Juni 2024

1. Bagaimana strategi misi yang dilakukan oleh pengurus untuk meningkatkan keaktifan pemuda?

Jawaban: banyak strategi yang bisa dibuat untuk meningkatkan keaktifan pemuda. Strategi tersebut yang pertama yaitu tidak memberikan pelayanan secara terus menerus bahkan sama sekali tidak diberikan, dengan tujuan untuk menarik mereka yang tidak aktif untuk hadir dalam beribadah karena yang paling penting adalah kehadiran mereka. Kemudian dilihat dari perkembangannya. Kedua, berusaha untuk membuat program-program yang menarik contohnya, LDK, Ibadah padang dan bazar menarik minat pemuda. Ketiga, waktu ibadah yang awalnya dilakukan di jam siang, namun dilihat dari kebutuhan pemuda maka pengurus berusaha untuk mengubah jam ibadah dilakukan pada malam hari.

2. Apakah pengurus pernah melakukan kunjungan kepada anggota pemuda yg tdk aktif?

Jawaban: Tidak diprogramkan

3. Pernahkah pengurus membagi-bagikan buku rohani kepada anggota pemuda?

Jawaban: Tidak ada buku rohani, mungkin akan dibagikan seandainya punya dana untuk itu

4. apakah ada strategi digital yang dipakai oleh pengurus untuk mengaktifkan pemuda?

Jawaban: Kami tidak berfikir ke yang digital karena kebanyakan juga yang tidak aktif adalah mereka yang gaptek dan jaringan disini belum stabil seperti di kota. Jadi mereka yang tidak aktif banyak yang tidak punya hp, walaupun ada belum tentu dapat jaringan.

5. Apakah pernah dilakukan pemuridan?

Jawaban: *Ohh tak deem aka kami dukak pengurus ya tak kam dukak kala banyak mekguru tentang alkitab* sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan hal tersebut. Ya *anggam polek* ibadah biasa ji

B. Informan Kedua, Pada Tanggal 7 Juni 2024

1. Bagaimana strategi misi yang dilakukan oleh pengurus untuk meningkatkan keaktifan pemuda?

Jawaban: strategi yang dilakukan adalah dengan mengembangkan program semenarik mungkin dan mengubah cara berpikir pemuda tentang pelayanan

2. Apakah pengurus pernah melakukan kunjungan kepada anggota pemuda yg tdk aktif?

Jawaban: . Tidak pernah diprogramkan

3. Pernahkah pengurus membagi-bagikan buku rohani kepada anggota pemuda?

Jawaban: Tidak pernah dilakukan

4. Apakah ada strategi digital yang dipakai oleh pengurus untuk mengaktifkan pemuda?

Jawaban: Tidak ada. Karena walaupun pengurus programkan strategi tersebut maka akan tetap ada kendala karena jaringan di kampung tidak mendukung

5. Apakah pernah melakukan pemuridan?

Jawaban: *Tak dem yatoo*

C. Informan Ketiga, Pada Tanggal 7 Juni 2024

1. Bagaimana strategi misi yang dilakukan oleh pengurus untuk meningkatkan keaktifan pemuda?

Jawaban: ya melakukan pembinaan.

2. Apakah pengurus pernah melakukan kunjungan kepada anggota pemuda yg tdk aktif?

Jawaban: *Selama ak menjabat jadi ketua pemuda ya tak pi deem*

3. Pernahkah pengurus membagi-bagikan buku rohani kepada anggota pemuda?

Jawaban: tidak juga kayaknya *aka tak pi deem lah kuita*

4. Apakah ada strategi digital yang dipakai oleh pengurus untuk mengaktifkan pemuda?

Jawaban: tidak pernah dilakukan strategi seperti itu

5. Apakah pernah melakukan pemuridan?

Jawaban: *tak dem dikara susinna*

D. Informan Keempat, Pada Tanggal 7 Juni 2024

1. Bagaimana strategi misi yang dilakukan oleh pengurus untuk meningkatkan keaktifan pemuda?

Jawaban: strategi yang dilakukan adalah berdoa bagi kerinduan melayani anak muda dan mencari tau motifnya, berkonsultasi dengan pendeta dan majelis gereja dan melibatkan sebanyak mungkin anak muda dalam pelayanan.

2. Apakah pengurus pernah melakukan kunjungan kepada anggota pemuda yg tdk aktif?

Jawaban: Ya pernah tapi hanya 2-3 orang

3. Pernahkah pengurus membagi-bagikan buku rohani kepada anggota pemuda?

Jawaban: Tidak pernah, karena kurangnya fasilitas.

4. Apakah ada strategi digital yang dipakai oleh pengurus untuk mengaktifkan pemuda?

Jawaban: Tidak pernah dilakukan karena jaringan di kampung tidak memungkinkan

5. Apakah pernah melakukan pemuridan?

Jawaban: tidak pernah dilakukan. *Anggam* ibadah biasa

Pertanyaan kepada majelis gereja

A. Informan pertama, pada tanggal 25 Juni 2024

1. Bagaimana peranan gereja dalam menghadapi ketidakaktifan pemuda dalam persekutuan?

Jawaban: dimulai dari lembaga gereja, mendorong anggota pemuda untuk aktif dalam persekutuan, yang dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan organisasi yaitu pembinaan kepada pemuda.

2. Apakah majelis gereja pernah melakukan perkunjungan kepada pemuda yang tidak aktif?

Jawaban: perkunjungan bisa dilakukan ketika majelis melihat bahwa pemuda tersebut sudah beberapa bulan atau tahun tidak pernah aktif untuk melakukan pastoral.

B. Informan kedua, pada tanggal 25 Juni 2024

1. Bagaimana peranan gereja dalam menghadapi ketidakaktifan pemuda dalam persekutuan?

Jawaban: salah satu cara untuk menyikapi hal tersebut adalah memberi bimbingan dan pastoral kepada pemuda baik segi persekutuan maupun dari segi lainnya.

2. Apakah majelis gereja pernah melakukan kunjungan kepada pemuda yang tidak aktif?

Jawaban: kunjungan dilakukan 2 kali dalam setahun, yakni menjelang hari raya. Melalui kunjungan tersebut majelis mengambil kesempatan untuk memberi dorongan dan motivasi khususnya kepada pemuda untuk aktif dalam persekutuan

C. Informan ketiga, pada tanggal 25 Juni 2024

1. Bagaimana peranan gereja dalam menghadapi ketidakaktifan pemuda dalam persekutuan?

Jawaban: yang pertama, memberi saran kepada pengurus kategorial khususnya bagi organisasi pemuda untuk mengarahkan dan mencari solusi untuk dapat berkreasi dalam membangun organisasi sehingga pemuda dapat aktif dalam kegiatan persekutuan. Namun perlu dicatat bahwa sebelum pengurus mengaktifkan anggotanya, dimulai dari kepengurusan apakah aktif atau tidak.

2. Apakah majelis gereja pernah melakukan kunjungan kepada pemuda yang tidak aktif?

Jawaban: kunjungan dilakukan 2 kali dalam setahun menjelang hari perayaan natal dan paskah. Melalui kunjungan bergilir tersebut, maka para hamba Tuhan melakukan pastoral dan motivasi bagi seluruh organisasi dalam keluarga khususnya organisasi pemuda

